

ABSTRAK

Pengembangan Modul Bernuansa Spiritual pada Materi Pokok Sistem Reproduksi Manusia untuk Siswa SMA/ MA.

Oleh: Afif Alfarisi, 2009 – 12642.

Pendidikan adalah suatu sarana untuk mencerdaskan kehidupan manusia. Dalam proses pendidikan, peranan guru sangat dibutuhkan oleh siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru, salah satunya adalah mengembangkan bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami siswa. Modul bernuansa spiritual merupakan salah satu alternatif bahan ajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi biologi serta, menumbuhkan nilai-nilai spiritual. Berdasarkan hal tersebut, penelitian dilakukan dengan tujuan menghasilkan bahan ajar berupa modul pembelajaran biologi bernuansa spiritual pada materi pokok sistem reproduksi manusia untuk siswa SMA/ MA yang valid dan praktis. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan 3 tahap dari model 4D yaitu *define*, *design*, dan *develop*. Tahap *define* meliputi analisis awal akhir, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Pada tahap *design* dilakukan perancangan modul bernuansa spiritual. Pada tahap *develop* dilakukan uji validitas modul oleh 6 orang validator dan uji praktikalitas oleh 2 orang guru dan 20 orang siswa kelas XI MA Ar-Risalah Padang.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan produk berupa modul bernuansa spiritual pada materi pokok sistem reproduksi manusia untuk siswa SMA/ MA. Dari hasil uji validitas, diperoleh rata-rata nilai validitas sebesar 83,85% dengan kriteria valid baik dari segi substansial maupun spiritual. Hasil uji praktikalitas oleh guru menunjukkan bahwa modul bernuansa spiritual yang dikembangkan memiliki nilai rata-rata 80,00% dengan kriteria praktis, sedangkan hasil praktikalitas oleh siswa memiliki nilai rata-rata 83,96% dengan kriteria praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul bernuansa spiritual pada materi pokok sistem reproduksi manusia untuk siswa SMA/ MA yang dikembangkan memiliki kriteria valid dan praktis dan juga dapat memberikan kesan spiritual yang diharapkan.